

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini adalah tentang manajemen layanan khusus kafetaria pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, berdasarkan fokus masalah tersebut, maka di formulasikan beberapa sub rumusan masalah bagaimana layanan khusus kafetaria di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi layanan khusus kafetaria di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen layanan khusus kafetaria di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yaitu:
 - a. Perencanaan kantin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai bagian integral dari keseluruhan program madrasah, sehingga tidak dipandang sebagai tempat pembuat keuntungan atau bisnis semata. Kantin juga dimanfaatkan sebagai media penanaman nilai hidup sehat bagi peserta didik, misalnya kebiasaan untuk selalu memilih makanan yang bersih, sehat, dan bergizi. Oleh sebab itu Kantin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah dikelola dengan baik, bukan hanya dari sisi pengadaan makanan saja, namun kebersihan lokasi dan pelayanan dipastikan berkualitas baik dan sehat.

- b. Pengorganisasian layanan kantin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin di lakukan oleh tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang fungsiny antara lain untuk membimbing dan mengarahkan setiap karyawan yang ada di layanan kantin madrasah agar berjalan dengan baik.
- c. Pelaksanaan layanan kantin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin juga mengadakan pemeriksaan berkala kualitas makanan kantin. Pemeriksaan kualitas makanan ini yang bekerja sama dengan Puskesmas Sei Mesa sebagai pihak yang memiliki kewajiban dan kompetensi. Puskesmas Sei Mesa kemudian memberikan daftar kandungan gizi dan evaluasi mengenai kualitas makanan di kantin madrasah tentu saja pelaksanaan layanan Kantin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dengan baik
- d. Pengawasan layanan kantin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin juga mengadakan penyuluhan secara mandiri kepada pegawai kantin mengenai layanan kantin dan pola makan yang sehat setiap tahunnya. Selain dari madrasah dari puskesmas Sei Mesa juga Melakukan pengecekan kelayakan makana apabila makanan yang ada di warung sesuai dengan standar kesehatan pemerintah kota Banjarmasin maka dari puskesmas Sei Miai memberikan satu stiker di warung tersebut bahwasanya makanan yang ada di warung tersebut sudah lulus standar makanan yang sehat tentu saja ini menjadi jaminan pengawasan bagi layanan kantin yang baik.
- e. Evaluasi layanan kantin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin di lakukan oleh Puskesmas Sei Mesa sebagai pihak yang memiliki kewajiban dan

kompetensi. Puskesmas Sei Mesa kemudian memberikan daftar kandungan gizi dan evaluasi mengenai kualitas makanan di kantin madrasah. Selain penyuluhan oleh Puskesmas, madrasah juga mengadakan pengelolaan terhadap sanitasi khususnya air limbah rumah tangga yang bekerja sama dengan PD PAL Kota Banjarmasin yang di lakukan setiap enam bulan sekali.

2. Faktor pendukung dan penghambat Layanan Khusus Kafetaria di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Yaitu

- a. Faktor pendukung layanan kantin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin meliputi Kepala madrasah yang mendukung penuh layanan kantin sehat. Kepala madrasah membuat kebijakan yang mengatur pelaksanaan layanan kantin. Kepala madrasah juga memberikan pengarahan secara rutin kepada seluruh warga madrasah untuk menyesuaikan pelaksanaan kantin madrasah terutama pada masa orientasi siswa baru yang belum mengenal dengan lingkungan madrasah hal ini juga meliputi peran serta guru-guru, staf, dan siswa yang ada di madrasah untuk menyesuaikan layan kantin madrasah yang baik.
- b. Faktor penghambat layanan kantin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ialah siswa baru yang belum memahami layanan kantin madrasah, Siswa baru ini merasa belum terbiasa dengan suasana lingkungan dan jenis makanan dan minuman dari kantin madrasah sehingga masih enggan berbelanja di kantin madrasah. Hambatan lain yang juga muncul

ialah pedagang dan warung makan dari luar madrasah. karena lokasi pedagang dan warung makan yang berada di luar komplek madrasah, maka pengawasan dan koordinasi dengan madrasah sulit untuk dilakukan oleh madrasah.

Jadi dalam penelitian yang sudah dilakukan peneliti mendapati bahwasanya manajemen layanan khusus kafetaria di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah cukup baik dalam hal manajemen layanan khusus di karenakan masih ada permasalahan yang belum dapat di selesaikan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada pihak madrasah baik pimpinan maupun bawahan agar lebih meningkatkan kerjasama dalam menciptakan Layanan kafetaria yang baik untuk menunjang kebutuhan siswa dalam proses belajar.
2. Kepada guru serta pimpinan agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswa agar dapat menjaga kesehatan siswa yang berbelanja di luar sekolah
3. Bagi peneliti yang akan datang perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam agar dapat mengetahui permasalahan dan solusi terhadap layanan kantin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.